



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (19 Maret 2018) ditutup melemah sebesar -15.38 poin atau -0.244% ke level 6,289.57 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 11.73 triliun.

Today Recommendation

Kekhawatiran mengenai rencana kenaikan FFR dihari Rabu 21 Maret 2018, perang dagang, pelemahan harga komoditas serta kejatuhan Bursa Regional menjadi faktor IHSG turun sebesar -0.24% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -1.11 triliun membuat YTD Net Sell Asing mencapai Rp -18.40 triliun. Kombinasi faktor kejatuhan DJIA -1.35%, EIDO -0.62%, Coal -0.41%, Oil -0.29%, Nikel -0.9% dan Timah -1.04% menjadi faktor IHSG kembali berpeluang turun dihari ke-6.

PT Telekomunikasi Indonesia (TLKM). Perseroan membidik pasar enterprise atau korporasi sepanjang tahun ini, karena segmen itu memberi kontribusi pendapatan yang cukup besar hingga Rp19,1 triliun sepanjang 2017. Pendapatan perseroan dari segmen enterprise tersebut mencapai Rp19,1 triliun sepanjang 2017 atau tumbuh sekitar 21% dibandingkan tahun 2016 dengan pendapatan sebesar Rp15,78 triliun. Pasar TIK untuk segmen enterprise atau korporasi tumbuh sekitar 13% setiap tahunnya di Indonesia.

PT United Tractors (UNTR). Perseroan menargetkan PLTU Mulut Tambang Unit 1 yang terletak di Kalimantan Tengah dapat beroperasi pada semester 1 2018. Ada dua unit (2x15 MW), yang pertama ditargetkan beroperasi di semester 1 ini, yang unit 2 di tahun 2019.

BUY: MARK, MEDC, TPIA, AKRA, HRUM, INDY, PTBA, CTRA, APLN, BSDE, TOTL, WSKT, WTON, BMRI, BBTN, BBNI, BBRI, CPIN, JPFA, ICBP, INDF, JSMR, UNVR.

Market Movers (20/03)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13,765
Indeks Nikkei, Selasa melemah di poin 21,145
DJIA, Selasa ditutup melemah di point 24,611

IHSG	MNC 36
6,289.572	358
-15.38 (-0.244%)	+0.58 (+0.16%)

19/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,111.52
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -18,404.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	10,292
Value (billion Rp)	7,448
Market Cap.	6.997
Average PE	14.7
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,266 - 6,320
USD/IDR Daily Range	13,730 - 13,800

GLOBAL MARKET (19/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,611	-335	-1.35
NASDAQ	7,482	-1.53	-0.0
NIKKEI	21,480	-195	-0.90
HSEI	31,513	+11.79	+0.04
STI	3,498	-13.85	-0.39

COMMODITIES PRICE (19/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	62.16	-0.18	-0.29
Batubara US/ton	79.50	-0.5	-0.63
Emas US/oz	1,316	+4.4	+0.34
Nikel US/ton	13,472	-122.5	-0.90
Timah US/ton	20,790	-222.5	-1.06
Copper US/Pound	3.08	-0.0025	-0.08
CPO RM/ Mton	2,427	+9	+0.37

COMPANY LATEST

PT Indika Energy (INDY). Perseroan membukukan pendapatan pada 2017 senilai US\$1,10 miliar. Nilai itu meningkat 41,73% year on year (yoy) dari realisasi tahun sebelumnya sebesar US\$775,23 juta. Pendapatan dari pihak ketiga pada 2017 berkontribusi US\$666,49 juta, sedangkan penjualan batu bara mencapai US\$432,27 juta. Pertumbuhan pemasukan terutama berasal dari pendapatan Tripatra yang meningkat 26,5% yoy dari pekerjaan *engineering, procurement and construction* (EPC) di proyek Tangguh dan penyelesaian proyek pembangunan *Floating Production Unit* (FPU) lapangan Jangkrik. Pendapatan PT Petrosea Tbk., (PTRO) juga meningkat 24,12% yoy menjadi US\$259,87 juta dari sebelumnya US\$209,37 juta akibat bertumbuhnya kinerja di bidang kontrak pertambangan. Di bidang pengangkutan batu bara, PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk., (MBSS) membukukan pendapatan US\$68,45 juta sepanjang 2017, meningkat 4,1% yoy. Selain itu, perseroan juga mengkonsolidasi pendapatan PT Kideco Jaya Agung sejak Desember 2017 dengan selesainya transaksi akuisisi tambahan 45% saham, sehingga kepemilikan Indika Energy menjadi 91% saham. Laba bersih atau laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 mencapai US\$335,42 juta. Nilai itu melonjak dari posisi rugi bersih pada 2016 sebesar US\$67,59 juta. Adapun, laba inti perseroan naik menuju US\$94,47 juta dari sebelumnya rugi US\$43,33 juta. Laba inti adalah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, di luar keuntungan/kerugian operasional dan pajak terkait.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG). Perseroan akan melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 0,73% dari modal disetor perseroan atau maksimum sebanyak 20 juta lembar saham. Pembelian kembali saham tersebut akan dilakukan setelah perseroan memperoleh persetujuan saat rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 25 April mendatang sampai dengan RUPS tahunan selanjutnya yang akan digelar selambat-lambatnya 30 Juni 2019. Adapun, biaya yang akan dikeluarkan perseroan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham itu adalah sebanyak-banyaknya sekitar Rp110 miliar termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya. Pertimbangan utama pembelian kembali saham adalah sehubungan dengan pelaksanaan program insentif jangka panjang kepada karyawan perseroan. Selain itu, perseroan juga memandang bahwa harga saham perseroan saat ini belum mencerminkan nilai kinerja yang sesungguhnya, walaupun perseroan telah menunjukkan kinerja yang bagus. Perseroan akan membatasi harga pembelian kembali maksimum Rp5.500 per saham.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perseroan meraup laba Rp 4,17 triliun di akhir 2017 lalu. Perolehan ini lebih tinggi hanya 0,6% ketimbang tahun 2016 yang sebesar 4,14 triliun. Laba yang cenderung flat ini salah satunya disebabkan margin laba bersih turun menjadi 5,9% dari sebelumnya 6,2%. Sementara penjualan net konsolidasikan masih naik 5,3% menjadi Rp 70,19 triliun dari Rp 66,66 triliun. Kenaikan laba dan penurunan margin laba bersih ini terutama disebabkan oleh tidak adanya laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	881	8.6	TLKM	796	10.7	TAXI	42	34.7	JMAS	-170	-18.5
ENRG	675	6.6	BMRI	598	8	PSSI	57	34.5	DUTI	-1,000	-18.5
BUMI	665	6.5	ASII	485	6.5	BKDP	30	34.1	EPMT	-470	-18.2
IIKP	654	6.4	BBCA	357	4.8	BBRM	24	33.8	BPFI	-170	-17.3
DYAN	572	5.6	BBRI	351	4.7	CSIS	240	24.2	IMAS	-170	-12.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2440	-40	2415	2505	BOW	BSDE	1770	15	1688	1838	BUY
TPIA	5950	50	5700	6150	BUY	PPRO	181	0	175	187	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2690	-60	2600	2840	BOW
INDY	3460	150	2995	3775	BUY	PWON	640	0	618	663	BOW
JSMR	4870	30	4690	5020	BUY	SMRA	905	0	853	958	BOW
TLKM	3820	0	3685	3955	BOW	WIKA	1710	0	1620	1800	BOW
PERTANIAN						WSKT	2570	30	2390	2720	BUY
AALI	13000	25	12538	13438	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1270	-20	1213	1348	BOW	ASII	7275	-175	7025	7700	BOW
SSMS	1435	-5	1408	1468	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	470	0	458	482	BOW
ADRO	2040	0	1950	2130	BOW	BBCA	23350	0	23088	23613	BOW
ITMG	27500	-325	26163	29163	BOW	BBNI	9600	75	9300	9825	BUY
MEDC	1305	75	1133	1403	BUY	BBRI	3690	10	3610	3760	BUY
PTBA	2840	30	2660	2990	BUY	BBTN	3740	50	3520	3910	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	640	15	588	678	BUY
GGRM	75000	-200	73750	76450	BOW	BMRI	8075	150	7700	8300	BUY
INDF	7200	50	6875	7475	BUY	BNII	278	0	272	284	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1110	-20	1060	1180	BOW
BHIT	112	-4	107	122	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	580	15	558	588	BUY	AKRA	6100	325	5488	6388	BUY
MNCN	1385	-65	1283	1553	BOW	LINK	5200	-100	4950	5550	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW	MAPI	7400	-50	6675	8175	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	32500	-75	31863	33213	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1325	1325	573	753	BUY						
MSKY	795	20	785	785	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.